

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia bisnis dari tahun ke tahun berkembang cukup pesat. Tuntutan dari masyarakat global yang bervariasi membuat banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan baru untuk memenuhi semua kebutuhan dan permintaan dari masyarakat global, hal ini selaras dengan pernyataan dari detik.com (2017) yang mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa ada 3,98 juta perusahaan baru di Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Akibat dari munculnya perusahaan-perusahaan baru yang sejenis membuat daya saing antar perusahaan yang bergerak dalam bidang yang serupa menjadi semakin ketat.

Agar dapat bertahan dalam derasnya arus globalisasi, perusahaan harus melakukan inovasi dan penentuan strategi yang efektif, sehingga membuat perusahaan tersebut bisa bertahan dalam derasnya arus globalisasi. Salah satu upaya yang harus diperhatikan dalam penentuan strategi yang efektif adalah mengenai proses produksi. Pada dasarnya proses produksi selalu mendapat perhatian paling penting, hal ini dikarenakan dalam sebuah sistem maupun kegiatan produksi memakan anggaran biaya yang paling banyak.

Dalam melakukan penerapan strategi mengenai biaya produksi, salah satu upaya adalah menentukan harga pokok produksi (HPP). Menurut Carter (2009) dikutip dari Noviyarsi, dkk (2017) menjelaskan harga pokok produksi merupakan biaya dari suatu produksi dimana sering disebut juga biaya produksi yang adalah jumlah dari tiga unsur biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik.

Penentuan harga pokok produksi (HPP) menjadi aspek yang wajib diperhatikan. Karena penentuan harga pokok produksi (HPP) yang tepat akan menghindarkan dari terjadinya *overcosting* (pembebanan biaya yang melebihi seharusnya) maupun *undercosting* (pembebanan biaya yang kurang dari

seharusnya). Dalam aspek yang lebih lanjut perhitungan harga pokok produksi (HPP) sangat mempengaruhi penetapan harga jual suatu produk serta penetapan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi akan membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu indikator yang penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan

Oleh karena itu perlu adanya strategi atau inovasi dari perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi dengan menetapkan harga pokok produksi (HPP) yang akan berdampak pada harga jual dan daya saing produk dipasar. Perlunya untuk menetapkan harga pokok produksi (HPP) dalam proses produksi dalam perusahaan untuk meminimalkan jumlah *cost* atau biaya produksi, dan agar perusahaan bisa memaksimalkan jumlah laba yang dihasilkan.

CV.Savannah Rattanindo merupakan perusahaan *home industry* yang bergerak dalam bidang industri *furniture*, perusahaan yang beralamatkan di Ds.Pertapan Maduretno Kec Taman Kabupaten Sidoarjo ini memproduksi berbagai jenis *furniture* yang berbahan dasar dari rotan semisal meja, kursi dan sejenisnya. Banyaknya jumlah kompetitor yang bergerak dalam bidang yang serupa membuat perusahaan ini harus meningkatkan kinerjanya untuk bersaing dalam era globalisasi.

Dalam perusahaan tersebut penentuan perhitungan biaya produksi masih dilakukan dengan cara konvensional dan seringkali masih terjadi pembengkakan biaya produksi di beberapa lini perusahaan, untuk itu perlu dilakukan sebuah pengendalian biaya produksi terutama penentuan harga pokok produksi (HPP) dikarenakan pengendalian biaya produksi merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mengelola dan memajemen biaya. Atas dasar itulah penentuan harga pokok produksi (HPP) harus mendapat perhatian yang berkelanjutan, agar tidak terjadi pembengkakan *cost* dalam proses produksi dan perusahaan bisa tetap bertahan dalam derasnya arus globalisasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya penerapan pengendalian biaya produksi dianggap sebagai salah satu permasalahan yang

perlu diperhatikan. Padahal dampak yang terjadi jika perusahaan tidak menerapkan perhitungan harga pokok produksi (HPP) secara baik, maka daya saing perusahaan dalam pasar akan menurun, sehingga perusahaan akan mengalami penurunan jumlah laba. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuatlah penelitian yang berjudul “Analisa Penerapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity Based Costing (ABC)* Di CV Savannah Rattanindo Sidoarjo”.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengendalian biaya produksi dengan menetapkan harga pokok produksi (HPP) pada CV.Savannah Rattanindo pada lini produksi dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*.

2. Batasan Masalah

Agar bahasan pada penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu dilakukan penerapan batasan masalah yaitu:

- a) Bahasan penelitian dilakukan di CV.Savannah Rattanindo dalam kondisi produksi secara normal dan dengan menggunakan perhitungan metode *Activity Based Costing (ABC)*.
- b) Pengambilan data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya overhead pabrik selama 1 bulan sebelum dilakukan penelitian.
- c) Data biaya produksi hanya diambil dari produk kursi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi mengenai latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing (ABC)* pada CV.Savannah Rattanindo?
2. Apakah metode *Activity Based Costing (ABC)* efisien diterapkan pada CV.Savannah Rattanindo?

D. Tujuan dan Manfaat.

A. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing (ABC)* pada CV.Savannah Rattanindo
- b) Untuk mengetahui apakah metode *Activity Based Costing (ABC)* efisien diterapkan pada CV.Savannah Rattanindo

B. Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penulisan penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagi penulis
Membantu penulis mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kedalam praktik yang sesungguhnya, khususnya tentang materi harga pokok produksi (HPP)
- b) Bagi Universitas
Sebagai salah satu bahan refrensi bagi peneliti selanjutnya di bidang ilmu ekonomi teknik, khususnya penentuan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*
- c) Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan refrensi dan masukan bagi perusahaan dalam meminimalisir dan melakukan pengendalian biaya produksi dengan menentukan harga pokok produksi di masa yang akan datang.